

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap kapasitas terminal penumpang dan apron Bandar Udara H.AS. Hanandjoeddin, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapasitas terminal penumpang saat ini mampu melayani sekitar 1.081.474 penumpang/tahun dengan jumlah penumpang maksimum yang bisa ditampung dalam satu waktu adalah 494 penumpang dan kapasitas apron kondisi eksisting mampu melayani 4 buah pesawat tipe B-737.
2. Jumlah penumpang pada waktu puncak kondisi eksisting untuk proses keberangkatan adalah 343 penumpang dan untuk proses kedatangan adalah 342 penumpang.
3. Kebutuhan kapasitas ruang terminal penumpang pada saat jam puncak kondisi eksisting adalah:
 - a. Kebutuhan jumlah loket *check-in* dengan standar SNI 03-7046-2004 berkisar antara 9-14 loket, sedangkan dengan standar FIFO berkisar antara 8-13 loket. Saat ini jumlah loket *check-in* yang tersedia ada 7 loket, hal ini menunjukkan bahwa jumlah loket *check-in* kondisi eksisting tidak memenuhi standar dari SNI 03-7046-2004 dan FIFO.
 - b. Luas *check-in area* saat ini adalah 80 m², sedangkan luas *check-in area* yang dihitung berdasarkan SNI 03-7046-2004 didapat 94,33 m². Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa luas *check-in area* saat ini tidak memenuhi luas standar berdasarkan SNI 03-7046-2004.
 - c. Jumlah *security check-in* hasil perhitungan dengan standar SNI 03-7046-2004 dibutuhkan 2 unit, sedangkan dengan standar FIFO dibutuhkan 3 unit. Dengan jumlah 1 unit *security check-in* pada kondisi eksisting,

maka hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah unit yang ada tidak memenuhi standar dari SNI 03-7046-2004 dan FIFO.

- d. Luas ruang tunggu keberangkatan saat ini adalah 294 m², sedangkan luas ruang tunggu keberangkatan yang dihitung berdasarkan SNI 03-7046-2004 didapat 553,57 m². Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa luas ruang tunggu saat ini tidak memenuhi luas standar berdasarkan SNI 03-7046-2004.
 - e. Luas *baggage claim area* saat ini adalah 192 m², sedangkan luas *baggage claim area* yang dihitung berdasarkan SNI 03-7046-2004 didapat 338,58 m². Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa luas *baggage claim area* saat ini tidak memenuhi luas standar berdasarkan SNI 03-7046-2004.
4. Kebutuhan kapasitas apron pada kondisi eksisting adalah 3 buah *gate position* pada jam puncak.
 5. Pada tahun 2024, hasil prediksi pertumbuhan pergerakan penumpang yang akan menggunakan terminal Bandar Udara H.AS. Hanandjoeddin adalah 1.230.320 penumpang/tahun, sedangkan prediksi pertumbuhan pergerakan pesawat adalah 26.466 pesawat/tahun.
 6. Kebutuhan kapasitas ruang terminal penumpang pada tahun 2024 berdasarkan SNI 03-7046-2004 adalah:
 - a. Jumlah loket *check-in* yang harus disediakan berkisar antara 9-14 loket.
 - b. Luas *check-in area* yang harus disediakan adalah 135,30 m².
 - c. Jumlah *security check-in* yang harus disediakan adalah 2 unit.
 - d. Luas ruang tunggu keberangkatan yang harus disediakan adalah 793,76 m².
 - e. Luas *baggage claim area* yang harus disediakan adalah 487,08 m².
 7. Jumlah *gate position* yang dibutuhkan agar dapat memfasilitasi seluruh pesawat yang menggunakan bandara pada tahun 2024 adalah 9 *gate position*. Sedangkan saat ini kapasitas apron mempunyai 4 *gate position*. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa jumlah *gate position* yang

ada saat ini sudah tidak mampu melayani pergerakan pesawat pada tahun rencana. Serta kebutuhan luas apron pada tahun 2024 adalah sebesar 55 m x 378 m, sehingga perlu dilakukan penambahan panjang apron sebesar 142,4 meter dari kondisi eksisting yang ada.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis terhadap kapasitas terminal penumpang dan apron Bandar Udara H.AS. Hanandjoeddin, didapatkan beberapa saran yang dapat meningkatkan pelayanan di bandara. Beberapa saran tersebut antara lain:

1. Berdasarkan hasil peramalan pergerakan penumpang pada tahun-tahun yang akan datang diharapkan adanya kesiapan pengembangan Bandar Udara H.AS. Hanandjoeddin dalam melayani peningkatan jumlah penumpang, khususnya perluasan terhadap terminal penumpang.
2. Untuk mengantisipasi penumpukan yang terjadi di terminal penumpang pada saat proses *check-in*, diperlukan adanya koordinasi antara pihak pengelola bandara dengan pihak maskapai dalam pengoptimalisasian jumlah loket *check-in* yang ada.
3. Kinerja apron saat ini sudah baik, namun untuk mengantisipasi pertumbuhan lalu lintas udara di masa mendatang, kapasitas apron juga perlu ditingkatkan.
4. Untuk penelitian-penelitian berikutnya, sebaiknya perhitungan pada *gate position* menggunakan data survei *ground handling* yang terjadi di apron, sehingga hasil analisis yang didapatkan lebih baik.
5. Untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih optimal terhadap kapasitas Bandar Udara H.AS. Hanandjoeddin, dapat dilakukan analisis lanjutan terhadap rencana pengembangan bandar udara terutama pada sisi udara.

